

Abstrak

Stres akademik merupakan tekanan psikologis yang dialami mahasiswa akibat tuntutan akademik. *Self-disclosure*, sebagai kemampuan individu untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara terbuka, diyakini memiliki pengaruh terhadap kemampuan individu dalam mengelola stress. Dukungan sosial dipertimbangkan sebagai faktor protektif yang dapat memperkuat hubungan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *self-disclosure* terhadap tingkat stres akademik mahasiswa semester akhir dengan dukungan sosial sebagai variabel moderator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan *proportionate stratified random sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu: *The Perceptions of Academic Stress Scale (PASS)*, *Revised Self-Disclosure Scale (RSDS)*, dan *Multidimensional scale of Perceived social support (MPSS)*. Subjek penelitian adalah 342 mahasiswa semester akhir UIN Bandung yang sedang mengerjakan tugas akhir. Data dianalisis menggunakan regresi moderasi dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-disclosure* berpengaruh signifikan terhadap stres akademik. Selain itu, interaksi antara *self-disclosure* dan dukungan sosial juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap stres akademik.

Kata Kunci : *stres akademik, self-disclosure, dukungan sosial, mahasiswa semester akhir*

